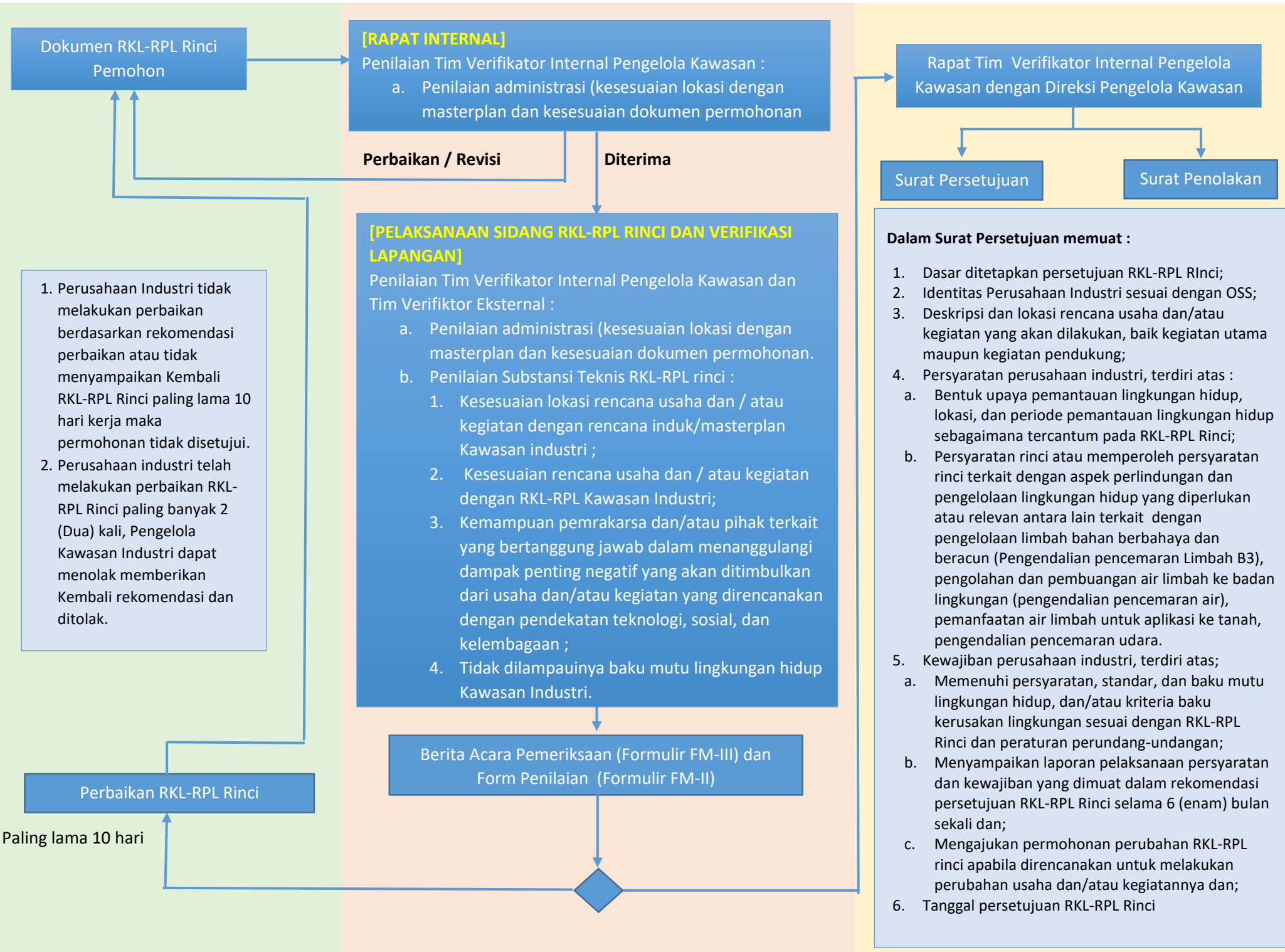




REKOMENDASI  
RKL–RPL RINCI  
DI KAWASAN  
INDUSTRI  
GRESIK

---

**PT. KAWASAN INDUSTRI GRESIK**  
**Jl. Tridharma No. 3 Kabupaten Gresik**  
**Telp. (031) 3984707, (031) 3984271, (031) 13982117**  
**Fax. (031) 3982117**



Dokumen RKL-RPL Rinci Pemohon

**[RAPAT INTERNAL]**

Penilaian Tim Verifikator Internal Pengelola Kawasan :  
a. Penilaian administrasi (kesesuaian lokasi dengan masterplan dan kesesuaian dokumen permohonan)

Perbaikan / Revisi

Diterima

**[PELAKSANAAN SIDANG RKL-RPL RINCI DAN VERIFIKASI LAPANGAN]**

Penilaian Tim Verifikator Internal Pengelola Kawasan dan Tim Verifiktor Eksternal :  
a. Penilaian administrasi (kesesuaian lokasi dengan masterplan dan kesesuaian dokumen permohonan).  
b. Penilaian Substansi Teknis RKL-RPL rinci :  
1. Kesesuaian lokasi rencana usaha dan / atau kegiatan dengan rencana induk/masterplan Kawasan industri ;  
2. Kesesuaian rencana usaha dan / atau kegiatan dengan RKL-RPL Kawasan Industri;  
3. Kemampuan pemrakarsa dan/atau pihak terkait yang bertanggung jawab dalam menanggulangi dampak penting negatif yang akan ditimbulkan dari usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan dengan pendekatan teknologi, sosial, dan kelembagaan ;  
4. Tidak dilampauinya baku mutu lingkungan hidup Kawasan Industri.

Berita Acara Pemeriksaan (Formulir FM-III) dan Form Penilaian (Formulir FM-II)

Rapat Tim Verifikator Internal Pengelola Kawasan dengan Direksi Pengelola Kawasan

Surat Persetujuan

Surat Penolakan

**Dalam Surat Persetujuan memuat :**

1. Dasar ditetapkan persetujuan RKL-RPL Rinci;
2. Identitas Perusahaan Industri sesuai dengan OSS;
3. Deskripsi dan lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan yang akan dilakukan, baik kegiatan utama maupun kegiatan pendukung;
4. Persyaratan perusahaan industri, terdiri atas :
  - a. Bentuk upaya pemantauan lingkungan hidup, lokasi, dan periode pemantauan lingkungan hidup sebagaimana tercantum pada RKL-RPL Rinci;
  - b. Persyaratan rinci atau memperoleh persyaratan rinci terkait dengan aspek perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang diperlukan atau relevan antara lain terkait dengan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (Pengendalian pencemaran Limbah B3), pengolahan dan pembuangan air limbah ke badan lingkungan (pengendalian pencemaran air), pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah, pengendalian pencemaran udara.
5. Kewajiban perusahaan industri, terdiri atas:
  - a. Memenuhi persyaratan, standar, dan baku mutu lingkungan hidup, dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan sesuai dengan RKL-RPL Rinci dan peraturan perundang-undangan;
  - b. Menyampaikan laporan pelaksanaan persyaratan dan kewajiban yang dimuat dalam rekomendasi persetujuan RKL-RPL Rinci selama 6 (enam) bulan sekali dan;
  - c. Mengajukan permohonan perubahan RKL-RPL rinci apabila direncanakan untuk melakukan perubahan usaha dan/atau kegiatannya dan;
6. Tanggal persetujuan RKL-RPL Rinci

1. Perusahaan Industri tidak melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi perbaikan atau tidak menyampaikan Kembali RKL-RPL Rinci paling lama 10 hari kerja maka permohonan tidak disetujui.
2. Perusahaan industri telah melakukan perbaikan RKL-RPL Rinci paling banyak 2 (Dua) kali, Pengelola Kawasan Industri dapat menolak memberikan Kembali rekomendasi dan ditolak.

Perbaikan RKL-RPL Rinci

Paling lama 10 hari

**Catata :**

Persyaratan berkas dan dokumen dalam pengajuan permohonan persetujuan RKL-RPL Rinci oleh pemohon ke pengelola kawasan adalah sebagai berikut :

1. **Dokumen RKL-RPL Rinci yang berupa naskah makalah dengan isi poin-poin sesuai dengan Formulir FM-I.**
2. **Surat Permohonan Persetujuan RKL-RPL Rinci sesuai format Surat A-I.**
3. **Surat Pernyataan Komitmen Pertanggung Jawaban Pelaksanaan RKL-RPL Rinci**
4. **Surat Penunjukkan pimpinan kepada PIC (*Person In Charge*) pengelolaan lingkungan pemohon/tenant**
5. **Surat Kuasa**

Setelah mendapatkan rekomen RKL-RPL Rinci maka tenant wajib melaporkan pemantauan lingkungan per 6 bulan sekali sesuai dengan format yang ada pada **Formulir FM-IV**.

**KELENGKAPAN BERKAS AKAN MEMPERCEPAT PROSES**



# LAMPIRAN

---

- 1. Formulir FM-I**
- 2. Surat A-I**
- 3. Surat Pernyataan**
- 4. Surat Penunjukkan**
- 5. Formulir FM-IV**

**DAFTAR ISIAN PERUSAHAAN INDUSTRI DALAM RANGKA PEMERIKSAAN  
ADMINISTRASI RKL-RPL RINCI**

**A. Identitas Perusahaan Industri di dalam Kawasan Industri**

- 1. Nama Perusahaan :.....
- 2. Alamat Kantor :.....
- 3. Nomor NPWP :.....
- 4. Nama Pimpinan :.....
- 5. Jabatan :.....
- 6. Telp/Fax :.....

**B. Penanggung Jawab RKL-RPL Rinci**

- Nama :.....
- Jabatan :.....
- Alamat :.....
- Telp/Fax :.....

**C. Deskripsi Rinci Rencana usaha dan/ atau kegiatan Perusahaan Industri**

- 1. Jenis Usaha/ Kegiatan :.....
- 2. Status Penanaman Modal : PMA/PMDN \*)
- 3. Lokasi Kegiatan/Usaha
  - a. Alamat :.....
  - b. Desa/Kelurahan :.....
  - c. Kecamatan :.....
  - d. Kabupaten/Kota :.....
  - e. Provinsi :.....
  - f. Kawasan Industri :.....

Lampirkan peta lokasi.

**4. Perizinan yang dimiliki**

No.	Jenis Izin	Nomor dan Tanggal Terbit	Pemberi Izin	Masa Berlaku sampai dengan

*Lampirkan semua perizinan yang dimiliki*

5. Skala/ Besaran Rencana Usaha/ Kegiatan

A. Lahan

1. Penggunaan Lahan

Jenis Penggunaan Lahan	Luas Area		Keterangan
	M <sup>2</sup>	%	
a. Lahan tertutup bangunan 1. Bangunan utama (ruang produksi). 2. Bangunan lain: - Kantor - Pos Keamanan, R. Tunggu - Kamar Mandi, R. Makan, Mushola 3. Gudang tempat penyimpanan bahan baku dan hasil produksi			
b. Lahan Terbuka 1. Taman, Jalan, Lahan Parkir 2. Lahan Kosong			
<b>Luas Lahan Total yang dikuasai</b>			

Lampirkan layout lahan dan deskripsi tiap layout beserta detail koefisien dasar bangunan.

- 2. Peruntukan Lahan : .....
- 3. Ketinggian Tapak dengan Lingkungan Lain : .....
- 4. Status Lahan : SHGB dengan No .....

1. Produksi

1) Jenis Produksi

Jenis Produksi	Kapasitas Produksi		Sifat Produk		Jenis Alat Angkut
	Izin	Riil	Bahan Baku Atau 1/2 Jadi	Jadi	
<b>a. Produksi Utama</b>					
1.					
2.					
3.					
<b>b. Produksi Lainnya</b>					
1.					
2.					
3.					

2) Waktu Operasi Pabrik

- Dalam Satu Harl Rata-Rata : ..... Jam
- Untuk Istirahat : ..... Jam Setiap Harl
- Dalam Satu Minggu : ..... Harl Kerja

3) Jumlah Shift Tenaga Kerja : .....

- Shift I : Pukul ..... s/d Pukul ..... WIB
- Shift II : Pukul ..... s/d Pukul ..... WIB
- Shift III : Pukul ..... s/d Pukul ..... WIB

## 2. Bahan Baku, Bahan Penolong dan Produk

Bahan Baku / Penolong	Kapasitas (Vol/ Satuan/ Waktu/ Hari)	Bentuk	Sifat Bahan	Sistem Pengangkutan	Cara Penyimpanan	Neraca Bahan	
						% Produk	% Sisa
<b>a. Bahan Baku</b>							
1.							
2.							
3.							
<b>b. Bahan Penolong</b>							
1.							
2.							
3.							

Produk Utama/ Tambahan	Kapasitas (Vol/ Satuan/ Waktu/ Hari)	Bentuk	Sifat Produk	Sistem Pengangkutan	Cara Penyimpanan	Neraca Bahan	
						% Produk	% Sisa
<b>a. Produk Utama</b>							
1.							
2.							
3.							
<b>b. Produk Tambahan</b>							
1.							
2.							
3.							

## 3. Jenis Peralatan Produksi

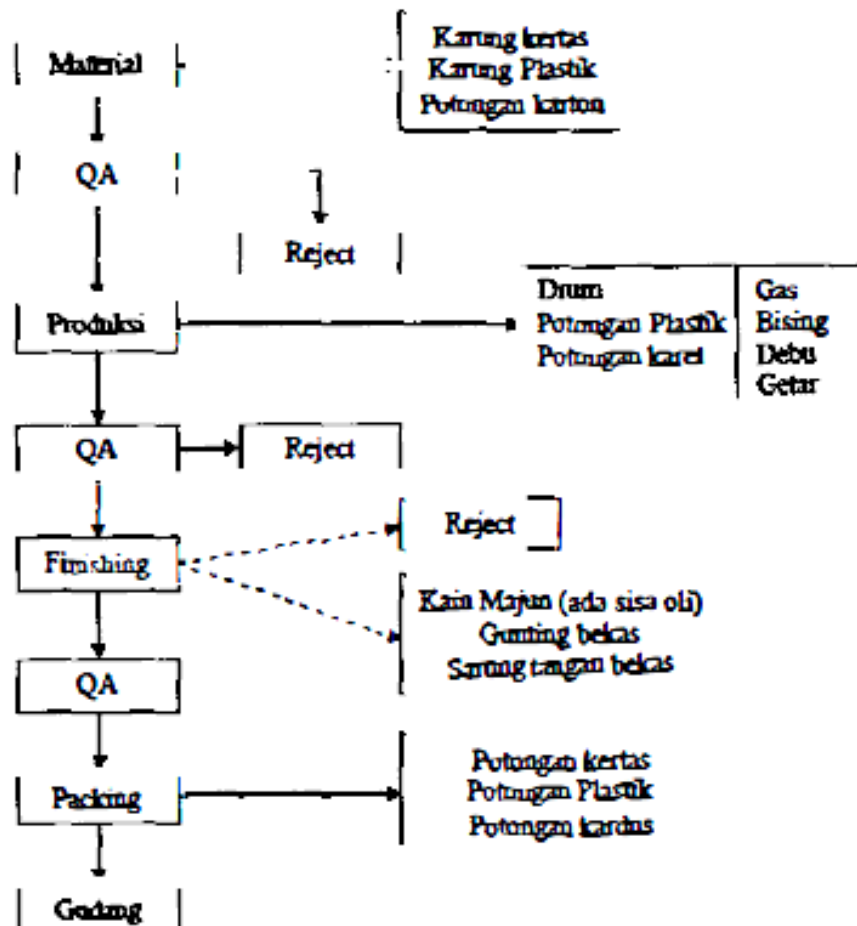
Jenis Alat	Jumlah Unit	Kondisi (%)	Negara Pembuat	Energi Penggerak (Motor/Listrik/ Uap)	Jenis Dampak/ Cemaran Getar/ Bising/ Panas/ Tajam

Lampirkan semua jenis peralatan produksi

## 4. Proses Produksi

Proses produksi dari bahan baku menjadi yang siap dipasarkan dilakukan dalam beberapa tahapan. Uraian proses secara rinci disajikan dalam lampiran dan *flow* diagram proses disajikan di gambar berikut

Contoh :



5. Limbah

A. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3)

1. Perizinan yang Dimiliki

No.	Jenis Izin	Nomor dan Tanggal Terbit	Pemberi Izin	Masa Berlaku sampai dengan
1				
2				

Lampirkan perizinan seperti TPS B3 dan pengelolaan LB3 yang dimiliki

2. Limbah B3 yang Dihasilkan

No	Kode Limbah	Jenis Limbah	Kapasitas Penyimpanan (Massa/waktu)	Masa Penyimpan Sesuai Izin	Pengelolaan Limbah B3	Izin Pengelolaan LB3	
						Ada	Tidak Ada
1							
2							
3							
4							
5							
6							

**4. Tindakan Tanggap Darurat LB3**

**4.1 Penanggulangan Masalah Pengelolaan Limbah B3**

No.	Unit Operasi	Permasalahan	Kemungkinan Penyebab	Penanganan
1				
2				

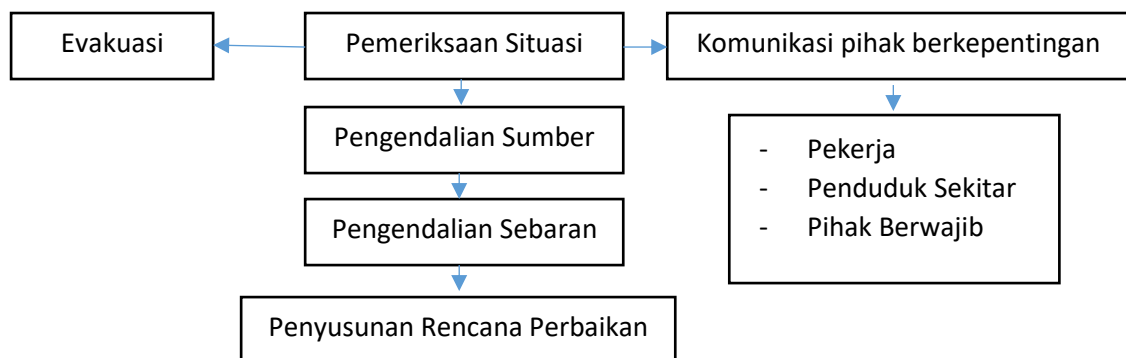
**4.2 Identifikasi Keadaan Darurat**

- Keadaan yang dapat menimbulkan sebaran dampak hingga keluar batas kegiatan.
- Diperlukan bantuan penanganan oleh otoritas di luar perusahaan industry.
- Keadaan darurat dan potensi cemaran limbah B3

Keadaan Darurat	Pengaruh terhadap Pengelolaan LB3	Tindakan yang dilakukan
Kerusakan Alat		
Gempa Bumi		
Shutdown Mendadak		
Banjir		
Dst		

**4.3 Tahapan Tanggap Darurat**

Contoh :



**4.4 Upaya Pengelolaan Keadaan Darurat**

No.	Pencegahan Keadaan Darurat	Kegiatan Pencegahan Keadaan Darurat	Langkah Penanganan Keadaan Darurat	Pengendalian Sumber Pencemaran LB3
1				
2				
3				
4				
5				

4.5 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan (K3L) Tanggap Darurat

No.		Uraian	Dokumen /Rekaman	PIC / Penanggung jawab
1	Terjadi Keadaan Darurat			
2	Koordinasi Tanggap Darurat			
3	Pelaksanaan			
4	Pelaporan			
5	Evaluasi			
6	Hasil Akhir Laporan			

4. Lampirkan Layout, Denah, dan Foto TPS Limbah B3

**B. Limbah Padat**

**1. Perizinan yang Dimiliki**

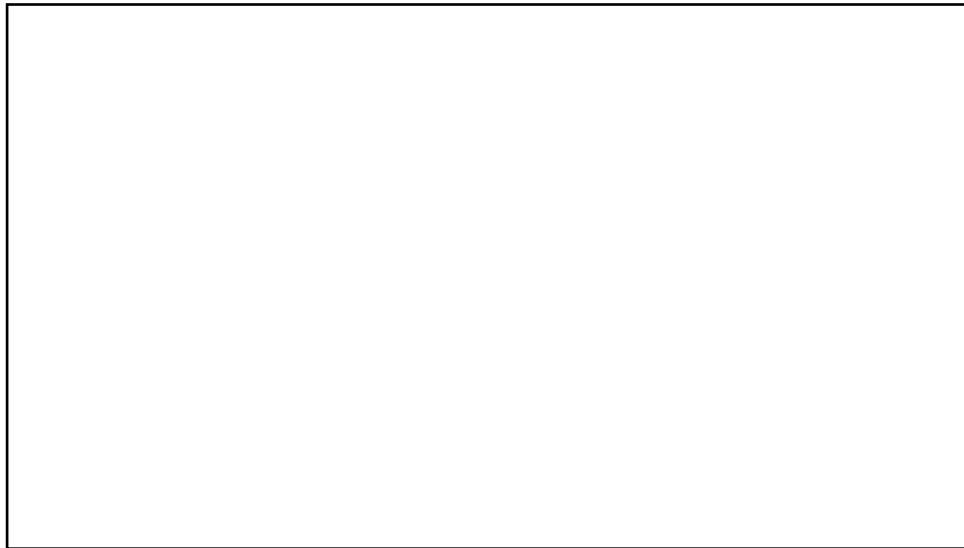
No.	Surat Perjanjian	Nomor dan Tanggal Terbit	Pemberi Izin	Masa Berlaku sampai dengan
1				
2				

*Lampirkan surat perjanjian pengelolaan limbah padat*

**2. Limbah Padat yang Dihasilkan**

No.	Jenis Limbah	Masa Penyimpanan	Pengelolaan Limbah padat	Kapasitas Penyimpanan (Massa/ Waktu)
1				
2				
3				
4				
5				
6				

**3. Lampirkan Foto TPS Limbah Padat**



**B. Limbah Cair**

**B.1 Limbah Cair**

- Bagi yang memiliki IPLC

1. **Jenis Usaha** : .....
2. **Jenis Air Limbah** :  Domestik / MCK  Air Limbah Hasil Proses

*\* Catatan : Air limbah yang diolahkan ke IPAL KIG bukan merupakan jenis air limbah B3 dan telah sesuai dengan baku mutu standar influent IPAL KIG.*

**3. Perizinan yang Dimiliki :**

No.	Jenis Izin	Nomor dan Tanggal Terbit	Pemberi Izin	Masa Berlaku sampai dengan
1				
2				

*Lampirkan perizinan yang dimiliki*

**4. Baku Mutu Air Limbah**

**4.1 Baku Mutu Air Limbah Influent** : .....

*Kapasitas Beban Pencemaran influent yang akan diolah di IPAL*

No.	Parameter	Baku Mutu	Satuan	Metode Analisa	Instansi yang Menganalisa	Debit Kapasitas Influent (m <sup>3</sup> /hari)	Beban Pencemaran Paling Tinggi (kg)
1							
2							
3							
4							
5							
6							

*Lampirkan semua parameter baku mutu air limbah sesuai kapasitas IPAL*

**4.2 Baku Mutu Air Limbah Effluent** : .....

*Kapasitas Beban Pencemaran Effluent yang telah diolah di IPAL*

No.	Parameter	Baku Mutu	Satuan	Metode Analisa	Instansi yang Menganalisa	Debit Kapasitas Effluent (m <sup>3</sup> /hari)	Beban Pencemaran Paling Tinggi (kg)
1							
2							
3							
4							
5							
6							

*Lampirkan semua parameter baku mutu air limbah sesuai peraturan yang berlaku*

**5. Sistem Pengolahan Limbah Cair**

1. Kapasitas : ..... (m<sup>3</sup>/hari)

2. Sistem Pengolahan : .....

**6. Deskripsi Pengolahan Limbah Cair**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

*Lampirkan Detail flow chart dan deskripsi pengelolaan limbah cair*

**7. Standar Operasional Prosedur**

No.	Prosedur	Uraian
1	Pemeriksaan	
2	Pengetesan	
3	Pelaksanaan seeding active sludge	
4	Start up (menjalankan sistem IPAL)	
5	Pemantauan kegiatan operasional IPAL	
6	Evaluasi kegiatan operasional IPAL	

**8. Tindakan Tanggap Darurat IPAL**

**8.1 Penanggulangan Masalah Operasional IPAL**

No.	Unit Operasi	Permasalahan	Kemungkinan Penyebab	Penanganan
1	Pompa	a. Tidak mengalir	1. Pipa intake tersumbat 2. Check valve terganjal 3. Valve tertutup 4. Level control tidak berfungsi	1. Bersihkan pipa sekitarnya. 2. Bersihkan check valve dan pancing bila perlu. 3. Buka valve bersihkan 4. Check sistem kelistrikannya
2	Dst			

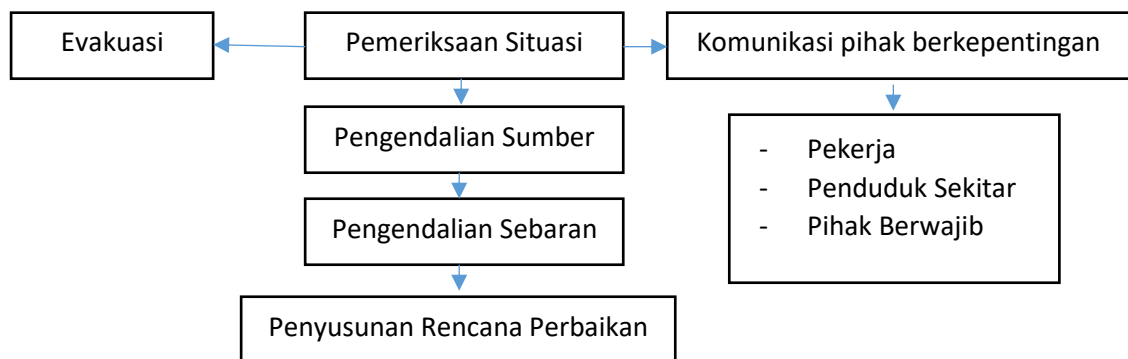
**8.2 Identifikasi Keadaan Darurat**

- Keadaan yang dapat menimbulkan sebaran dampak hingga keluar batas kegiatan.
- Diperlukan bantuan penanganan oleh otoritas di luar perusahaan industry.
- Keadaan darurat dan potensi cemaran air limbah

Keadaan Darurat	Pengaruh terhadap IPAL	Tindakan yang dilakukan
Kerusakan Alat		
Gempa Bumi		
Shutdown Mendadak		
Banjir		
Dst		

**8.3 Tahapan Tanggap Darurat**

Contoh :



**8.4 Upaya Pengelolaan Keadaan Darurat**

No.	Pencegahan Keadaan Darurat	Kegiatan Pencegahan Keadaan Darurat	Langkah Penanganan Keadaan Darurat	Pengendalian Sumber Pencemaran
1				
2				
3				
4				
5				

**8.5 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan (K3L) Tanggap Darurat**

No.		Uraian	Dokumen /Rekaman	PIC/ Penanggung jawab
1	Terjadi Keadaan Darurat			
2	Koordinasi Tanggap Darurat			
3	Pelaksanaan			
4	Pelaporan			
5	Evaluasi			

6	Hasil Akhir Laporan			
---	---------------------	--	--	--

**9. Identifikasi Sumber Air Limbah**

No.	Sumber Air Limbah	Air Limbah yang dihasilkan (m <sup>3</sup> /bulan)	Dampak Bahaya yang ditimbulkan	Catatan
1	Proses Produk/Bahan Baku Utama			
2	Proses Produk/Bahan Baku Penolong			
3	Domestik / MCK			
4	Kantin			
5	Sanitasi			
6	Utilitas			
7	dst			

Lampirkan Gambar seluruh perpipaan dari sumber penghasil limbah hingga masuk ke IPAL, Foto bagian tiap tiap item IPAL beserta deskripsi , Flowchart dan layout detail seluruh Pengolahan Limbah Cair



- Bagi yang sudah mengolah limbah cair ke IPAL KIG

1. Jenis Usaha : .....
2. Jenis Air Limbah :  Domestik / MCK  Air Limbah Hasil Proses

*\* Catatan : Air limbah yang diolah ke IPAL KIG bukan merupakan jenis air limbah B3 dan telah sesuai dengan baku mutu standar influent IPAL KIG.*

**3. Perjanjian yang Dimiliki**

No.	Surat Perjanjian Limbah	Nomor dan Tanggal Terbit	Pemberi Izin	Masa Berlaku sampai dengan
1				
2				

\* Catatan :

- Lampirkan surat perjanjian yang dimiliki
- Lampirkan **Form Isian Pengajuan Pengolahan Air Limbah Tenants PT. Kawasan Industri Gresik**

**4. Baku Mutu Effluent : .....**

No.	Parameter	Baku Mutu	Satuan	Metode Analisa	Instansi yang Menganalisa
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Lampirkan semua parameter baku mutu air limbah sesuai peraturan yang berlaku

**C. Limbah Gas**

**1. Perizinan yang Dimiliki :**

No.	Jenis Izin	Nomor dan Tanggal Terbit	Pemberi Izin	Masa Berlaku sampai dengan
1				
2				

Lampirkan perizinan yang dimiliki

**2. Identitas Sumber Emisi**

IDENTITAS SUMBER EMISI			
Nama Sumber Emisi		Kapasitas Produksi	
Nama / Kode Cerobong		Waktu Operasional	
Temperatur		Flow Rate gas (m <sup>3</sup> /detik)	
Dimensi Cerobong (m)		Sarana Pengambilan Contoh	
a. Diameter		a. Tangga	
b. Panjang		b. Lubang Sampling	
c. Lebar		c. Pagar Pengaman	
d. Tinggi		d. Platform / Lantai Kerja	
Posisi lubang contoh (m)		e. Sumber Listrik	

**Baku Mutu Air Emisi : .....**

Kapasitas Beban Pencemaran Emisi yang telah diolah

No.	Parameter	Baku Mutu	Satuan	Metode Analisa	Instansi yang Menganalisa	Kapasitas Flow Rate (m <sup>3</sup> /detik)	Beban Pencemaran Paling Tinggi (kg)
1							
2							
3							
4							
5							
6							

Lampirkan semua parameter baku mutu air limbah sesuai peraturan yang berlaku

**Deskripsi Pengolahan Limbah Emisi Gas**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Lampirkan Detail flow chart dan deskripsi pengelolaan limbah emisi gas

**7. Tindakan Tanggap Pengolahan Emisi Gas**

**7.1 Penanggulangan Masalah Operasional Pengolahan Emisi**

No.	Unit Operasi	Permasalahan	Kemungkinan Penyebab	Penanganan
1				
2				
3				

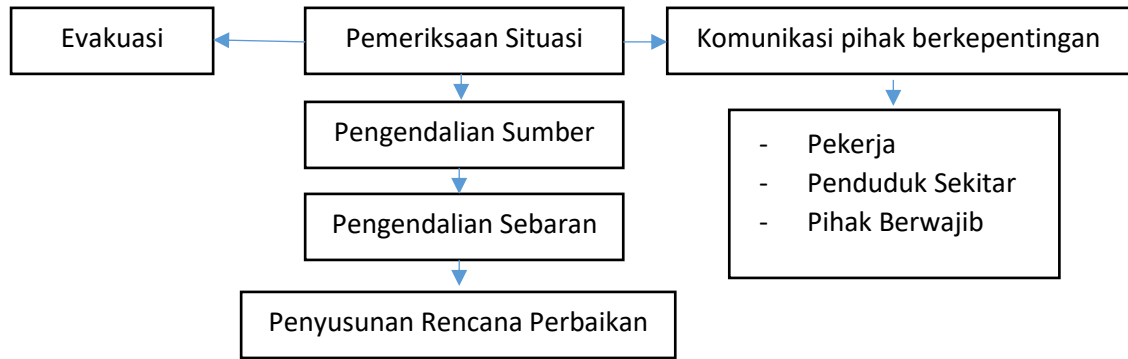
**7.2 Identifikasi Keadaan Darurat**

- Keadaan yang dapat menimbulkan sebaran dampak hingga keluar batas kegiatan.
- Diperlukan bantuan penanganan oleh otoritas di luar perusahaan industry.
- Keadaan darurat dan potensi cemaran Pengolahan Emisi Gas

Keadaan Darurat	Pengaruh terhadap Pengolahan Emisi Gas	Tindakan yang dilakukan
Kerusakan Alat		
Gempa Bumi		
Shutdown Mendadak		
Banjir		
Dst		

7.3 Tahapan Tanggap Darurat

Contoh :



7.4 Upaya Pengelolaan Keadaan Darurat

No.	Pencegahan Keadaan Darurat	Kegiatan Pencegahan Keadaan Darurat	Langkah Penanganan Keadaan Darurat	Pengendalian Sumber Pencemaran
1				
2				
3				
4				
5				

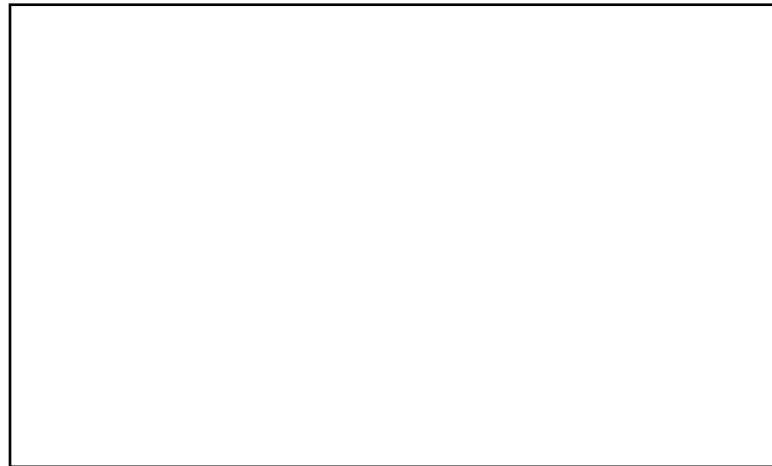
7.5 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan (K3L) Tanggap Darurat

No.		Uraian	Dokumen /Rekaman	PIC / Penanggung jawab
1	Terjadi Keadaan Darurat			
2	Koordinasi Tanggap Darurat			
3	Pelaksanaan			
4	Pelaporan			
5	Evaluasi			
6	Hasil Akhir Laporan			

8. Identifikasi Sumber Pengolahan Emisi Gas

No.	Sumber Emisi Gas	Emisi Gas yang dihasilkan (m <sup>3</sup> /bulan)	Dampak Bahaya yang ditimbulkan	Catatan
1	Pembakaran pada Proses Produk/Bahan Baku Utama			
2	Pembakaran pada Proses Produk/Bahan Baku Penolong			
3	Diesel			
4	Dst			

4. Lampirkan Foto, Flowchart dan layout Pengolahan Limbah Gas



6. Penggunaan Energi

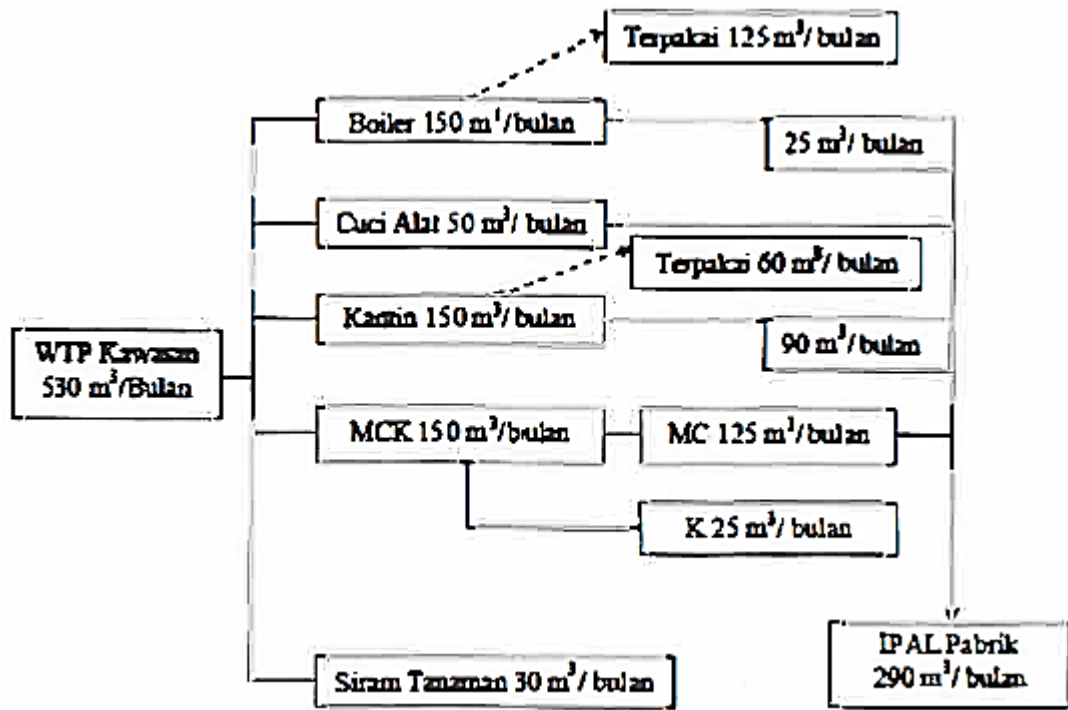
Jenis Energi	Kapasitas Terpasang	Penggunaan per Bulan	Sumber

7. Penggunaan Air

No	Jenis Sumber	No. Perizinan /Perjanjian	Masa Berlaku	Kapasitas Penggunaan (m <sup>3</sup> /Bulan)	Diolah (Terpakai dalam Proses) (m <sup>3</sup> /Bulan)	Tidak Diolah (Menjadi Air Sisa) (m <sup>3</sup> /Bulan)	Keterangan
1.	WTP KIG						
2.	Selain WTP KIG						
<b>Jumlah Air Total</b>							

1. Flowchart Neraca Air : .....

Contoh Neraca Air:



\*Catatan : Mohon untuk dicantumkan semua sumber air yang dipakai

No.	Klarifikasi Pekerja	Jenis Kelamin			Daerah Asal			Pendidikan				
		L	P	Jumlah	WNI			WNA	SD	SLTP	SLTA	Akademi / PT
					Lokal	Komuter Harian < 2,5 KM	Luar Mlg					
Total												

No.	Jadwal Jam Kerja	Jumlah Karyawan (Tetap)	Satuan
1	Shift 1 (Pagi)		Orang
2	Shift 2 (Siang)		Orang
3	Shift 3 (Malam)		Orang
No.	Jadwal Jam Kerja	Jumlah Karyawan (Tetap)	Satuan
1	Shift 1 (Pagi)		Orang
2	Shift 2 (Siang)		Orang
3	Shift 3 (Malam)		Orang
Total Karyawan			Orang

6. Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas

No.	Jenis Penggunaan / Bulan	Penanganan Sisa	Keterangan

7. Jenis Alat Angkut dan Kendaraan

No.	Penggunaan	Jenis Kendaraan	Frekuensi / Periode / Hari

6. Garis besar komponen rencana usaha atau kegiatan.

Pada bagian ini pemrakarsa menjelaskan:

a. Kesesuaian lokasi rencana kegiatan dengan tata ruang

Bagian ini menjelaskan mengenai Kesesuaian lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan dengan rencana tapak kawasan industri. Informasi kesesuaian lokasi rencana usaha dan/ atau kegiatan dengan rencana tapak kawasan industri seperti tersebut di atas dapat disajikan dalam bentuk peta tumpang susun antara peta batas tapak proyek rencana usaha dan/ atau kegiatan Perusahaan Industri dengan peta rencana Tapak Kawasan Industri.

b. Uraian mengenai komponen rencana kegiatan yang dapat menimbulkan dampak lingkungan

Dalam bagian ini, pemrakarsa menuliskan komponen-komponen rencana usaha dan/ atau kegiatan yang diyakini dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Uraian tersebut dapat menggunakan tahap pelaksanaan proyek, yaitu tahap prakonstruksi, konstruksi, operasi dan penutupan/pasca operasi. Tahapan proyek tersebut disesuaikan dengan jenis rencana usaha dan/ atau kegiatan.

D. Dampak Lingkungan yang Ditimbulkan dan Program Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Program Pemantauan Lingkungan Hidup secara rinci

Bagian ini pada dasarnya berisi satu tabel/matriks, yang merangkum mengenai:

1) Dampak lingkungan hidup yang ditimbulkan rencana usaha dan/atau kegiatan Perusahaan Industri. Kolom Dampak Lingkungan terdiri atas tiga sub kolom yang berisi informasi:

a. sumber dampak, yang diisi dengan informasi mengenai jenis sub kegiatan penghasil dampak untuk setiap tahapan kegiatan (prakonstruksi, konstruksi, operasi dan pasca operasi);

b. jenis dampak, yang diisi dengan informasi tentang seluruh dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan pada setiap tahapan kegiatan; dan

c. besaran dampak, yang diisi dengan informasi mengenai: untuk parameter yang bersifat kuantitatif, besaran dampak harus dinyatakan secara kuantitatif.

- 2) Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rinci. Kolom Pengelolaan Lingkungan Hidup terdiri atas tiga sub kolom yang berisi informasi:
  - a. bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang diisi dengan informasi mengenai bentuk/jenis pengelolaan lingkungan hidup yang direncanakan untuk mengelola setiap dampak lingkungan yang ditimbulkan;
  - b. lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang diisi dengan informasi mengenai lokasi dimana pengelolaan lingkungan dimaksud dilakukan (dapat dilengkapi dengan narasi yang menerangkan bahwa lokasi tersebut disajikan lebih jelas dalam peta pengelolaan lingkungan pada lampiran RKL-RPL Rinci); dan
  - c. periode pengelolaan lingkungan hidup, yang diisi dengan informasi mengenai waktu/periode dilakukannya bentuk upaya pengelolaan lingkungan hidup yang direncanakan.
- 3) Rencana pemantauan lingkungan hidup secara rinci. Kolom Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci terdiri atas tiga sub kolom yang berisi informasi:
  - a. bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup, yang diisi dengan informasi mengenai cara, metode, dan/ atau teknik untuk melakukan pemantauan atas kualitas lingkungan hidup yang menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup (dapat termasuk di dalamnya: metode pengumpulan dan analisis data kualitas lingkungan hidup, dan lain sebagainya);
  - b. lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup, yang diisi dengan informasi mengenai lokasi dimana pemantauan lingkungan dimaksud dilakukan (dapat dilengkapi dengan narasi yang menerangkan bahwa lokasi tersebut disajikan lebih jelas dalam peta pemantauan lingkungan pada lampiran UKL-UPL); dan
  - c. periode pemantauan lingkungan hidup, yang diisi dengan informasi mengenai waktu/periode dilakukannya bentuk upaya pemantauan lingkungan hidup yang direncanakan.
- 4) Institusi pengelola dan pemantauan lingkungan hidup. Kolom Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup, yang diisi dengan informasi

mengenai berbagai institusi yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup yang akan:

- a. melakukan/melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup;
- b. melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup; dan
- c. menerima pelaporan secara berkala atas hasil pelaksanaan komitmen pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup sesuai dengan lingkup tugas instansi yang bersangkutan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam bagian ini, Pemrakarsa dapat melengkapi dengan peta, sketsa, atau gambar dengan skala yang memadai terkait dengan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Peta yang disertakan harus memenuhi kaidah-kaidah kartografi.

			RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	KETERANGAN
SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP		
<p>(Tuliskan kegiatan yang menghasilkan dampak terhadap lingkungan)</p> <p>Contoh: <u>Kegiatan Peternakan pada tahap operasi</u></p> <p>Pemeliharaan ternak menimbulkan limbah berupa:</p> <p>1. Limbah cair</p>	<p>(Tuliskan dampak yang mungkin terjadi)</p> <p>Contoh: Terjadinya penurunan kualitas air Sungai XYZ akibat pembuangan limbah cair</p>	<p>(Tuliskan ukuran yang dapat menyatakan besaran dampak)</p> <p>Contoh: Limbah cair yang dihasilkan adalah 50 liter/hari.</p>	<p>(Tuliskan bentuk/jenis Pengelolaan lingkungan hidup yang direncanakan untuk mengelola setiap dampak lingkungan yang ditimbulkan)</p> <p>Contoh: Limbah cair dikelola dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memasang drainase permanen pengumpul limbah cair di sekeliling Kandang</li> <li>- mengolahnya dalam instalasi biodigester sebelum dibuang ke sungai.</li> </ul>	<p>(Tuliskan informasi mengenai lokasi dimana pengelolaan Lingkungan dimaksud dilakukan)</p> <p>Contoh: Lokasi pengelolaan limbah cair adalah di sekeliling kandang dan di area biodigester (secara rinci disajikan pada peta pengelolaan lingkungan hidup pada lampiran ....)</p>	<p>(Tuliskan informasi mengenai waktu/periode dilakukannya bentuk upaya pengelolaan lingkungan hidup yang direncanakan)</p> <p>Contoh: Pengelolaan limbah cair dilakukan secara menerus sepanjang operasi kegiatan</p>	<p>(Tuliskan informasi mengenai cara, metode, dan/atau teknik untuk melakukan pemantauan atas kualitas lingkungan hidup yang menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup)</p> <p>Contoh: melakukan pemantauan kualitas effluent dari instalasi biogas sesuai dengan baku mutu air limbah peternakan PERMENLH Nomor ... Tahun 20... melakukan pemantauan kualitas air sungai XYZ sesuai dengan</p>	<p>(Tuliskan informasi mengenai lokasi dimana pemantauan lingkungan dimaksud dilakukan)</p> <p>Contoh: Pemantauan kualitas effluent dilakukan pada saluran outlet dari instalasi biogas (secara rinci disajikan pada peta pemantauan lingkungan hidup pada lampiran ....)</p> <p>Pemantauan</p>	<p>(Tuliskan informasi mengenai waktu/periode dilakukannya bentuk upaya pemantauan lingkungan hidup yang direncanakan)</p> <p>Contoh: Pemantauan kualitas effluent dilakukan 3 bulan sekali</p> <p>Pemantauan kualitas air sungai dilakukan di 3 titik sebelum outlet, di bawah outlet dan setelah outlet (secara rinci pada peta pemantauan lampiran....)</p>	<p>(Tuliskan institusi yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup)</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Instansi Pelaksana yaitu PT X selaku pemrakarsa</li> <li>b. Instansi Pengawas yaitu BLHD Kabupaten X, Dinas Peternakan Kab X</li> <li>c. Instansi Penerima Laporan yaitu BLHD Kabupaten X, Dinas Peternakan Kab X</li> </ul>	<p>(Tuliskan informasi lain yang perlu disampaikan untuk menjelaskan hal-hal yang dianggap perlu)</p>
<p>2. Limbah padat (kotoran)</p>	<p>Terjadinya penurunan kualitas air Sungai XYZ akibat pembuangan limbah padat</p>	<p>Limbah padat yang dihasilkan adalah 1,2 m<sup>3</sup> /minggu.</p>	<p>90% limbah padat akan dimasukkan ke biodigester, 10 % lagi akan dijadikan pupuk kandang</p>	<p>Lokasi pengelolaan limbah padat adalah di sekitar kandang (secara rinci disajikan pada peta Pengelolaan lingkungan hidup pada lampiran ....)</p>	<p>Pengelolaan limbah padat dilakukan sehari sekali, kandang dibersihkan dan padatan akan dibagi ke digester dan dibuat pupuk</p>	<p>PP 82/2001 untuk parameter kunci yaitu BOD, minyak-lemak</p>	<p>kualitas air sungai dilakukan di 3 titik sebelum outlet, di bawah outlet dan setelah outlet (secara rinci pada peta pemantauan lampiran....)</p>	<p>Pemantauan kualitas air sungai dilakukan 6 bulan sekali</p>	<p>Penerima Laporan yaitu BLHD Kabupaten X, Dinas Peternakan Kab X</p>	

A. Jumlah dan Jenis Izin IZIN PPLH yang Dibutuhkan

Dalam hal rencana usaha dan/atau kegiatan yang diajukan memerlukan izin PPLH, maka dalam bagian ini, pemrakarsa menuliskan daftar jumlah dan jenis izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dibutuhkan berdasarkan upaya pengelolaan lingkungan hidup.

B. Surat Pernyataan

Bagian ini berisi pernyataan/komitmen pemrakarsa untuk melaksanakan RKL-RPL Rinci yang ditandatangani di atas kertas bermaterai.

C. Daftar Pustaka

Pada bagian ini utarakan sumber data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan RKL-RPL Rinci baik yang berupa buku, majalah, makalah, tulisan, maupun laporan hasil-hasil penelitian. Bahan-bahan pustaka tersebut agar ditulis dengan berpedoman pada tata cara penulisan pustaka.

D. Lampiran

Formulir RKL-RPL Rinci juga dapat dilampirkan data dan informasi lain yang dianggap perlu atau relevan, antara lain:

1. bukti formal yang menyatakan bahwa jenis usaha kegiatan tersebut secara prinsip dapat dilakukan;
2. bukti formal bahwa rencana lokasi Usaha dan/atau Kegiatan telah sesuai dengan rencana tata ruang yang berlaku (kesesuaian tata ruang ditunjukkan dengan adanya surat dari Badan Koordinasi Perencanaan Tata Ruang Nasional (BKPTRN), atau instansi lain yang bertanggung jawab di bidang penataan ruang);
3. informasi detail lain mengenai rencana kegiatan (jika dianggap perlu);
4. peta yang sesuai dengan kaidah kartografi dan/atau ilustrasi lokasi dengan skala yang memadai yang menggambarkan lokasi pengelolaan lingkungan hidup dan lokasi pemantauan lingkungan hidup; dan
5. data dan informasi lain yang dianggap perlu.

KOP SURAT

Nomor  
Lampiran .....  
Perihal Permohonan Persetujuan  
RKL-RPL Rinci

Kepada Yth.  
Direktur Utama PT .....  
di -  
.....

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- 1. Nama Pemohon : .....
- 2. No. Telp / HP : .....
- 3. Jabatan : .....
- 4. Nama Perusahaan : .....
- 5. Alamat Perusahaan : .....
- 6. Bidang Usaha : .....
- 7. Rencana Lokasi : .....

dengan ini bermaksud mengajukan permohonan Keputusan Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan ( RKL) Rencana Pemantauan Lingkungan ( RPL) Rinci.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami lampirkan berkas-berkas sesuai dengan *checklist* persyaratan.

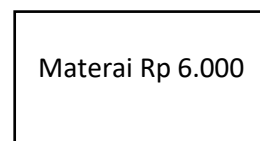
Adapun data yang terdapat dalam dokumen dan lampiran permohonan ini adalah Benar dan Sah. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa data yang telah kami berikan tidak benar, maka kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian permohonan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Perusahaan Industri

.....



Nama Pimpinan

.....

Direktur

**SURAT PERNYATAAN  
PERTANGGUNG JAWABAN PELAKSANAAN RKL-RPL RINCI**

Pada hari ini ..... Tanggal ..... bulan ..... Tahun ..... yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : .....  
Jabatan : .....  
No. KTP : .....  
Alamat : .....  
No. Telepon : .....  
Alamat email : .....

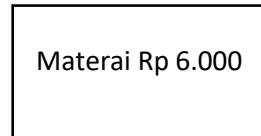
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama .....  
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan RKL-RPL Rinci sesuai dengan dokumen yang telah disetujui dan direkomendasikan oleh PT. Kawasan Industri Gresik selaku Pengelola Kawasan Industri Gresik;
2. Memenuhi persyaratan, standar, dan baku mutu lingkungan hidup, dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan sesuai dengan RKL-RPL Rinci dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyampaikan laporan pelaksanaan persyaratan dan kewajiban yang dimuat dalam rekomendasi persetujuan RKL-RPL Rinci selama 6 (enam) bulan sekali dan;
4. Mengajukan permohonan perubahan RKL-RPL rinci apabila direncanakan untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan kapasitas baru usaha dan/atau kegiatannya yang belum terlingkup di RKL-RPL Rinci sebelumnya;
5. Segala bentuk pelanggaran atas berlakunya RKL-RPL Rinci ini menjadi tanggung jawab ....., selaku pemohon/tenant Kawasan Industri Gresik yang mengajukan Permohonan Persetujuan RKL-RPL Rinci.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, sebagai bentuk komitmen pertanggung jawaban pelaksanaan RKL-RPL rinci.

Perusahaan Industri

.....



Nama Pimpinan

.....

Direktur

## SURAT PENUNJUKKAN

Pada hari ini ..... Tanggal ..... bulan ..... Tahun ..... yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : .....  
No. KTP : .....  
Alamat : .....  
No. Telepon / WA : .....  
Alamat email : .....

Dalam hal ini bertindak dalam jabatannya sebagai Pimpinan/Direktur, oleh dan karenanya sah bertindak untuk dan atas nama ....., dengan ini menunjuk saudara/saudari

Nama : .....  
No. KTP : .....  
Alamat : .....  
No. Telepon / WA : .....  
Alamat email : .....

Dalam Jabatannya sebagai ..... untuk menjadi *Person In Charge* (PIC) pengelolaan lingkungan oleh PT ..... terhadap pelaksanaan RKL-RPL Rinci sesuai dengan dokumen yang telah disetujui dan direkomendasikan oleh PT. Kawasan Industri Gresik selaku Pengelola Kawasan Industri Gresik.

Demikian surat penunjukkan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Perusahaan Industri  
.....

Nama Pimpinan  
.....

Direktur

## LAPORAN PELAKSANAAN RKL-RPL RINCI

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. IDENTITAS PERUSAHAAN

Tuliskan identitas pemrakarsa dan domisili usaha dan atau kegiatan.

Nama Perusahaan : .....

Jenis Badan Hukum : .....

Alamat Perusahaan : .....

Nomor Telepon/Fax : .....

Email : .....

Status pemodalán : .....

Bidang usaha dan/atau kegiatan : .....

SK Persetujuan RKL-RPL Rinci : .....

Penanggung Jawab (Nama dan Jabatan) : .....

Izin yang terkait yang RKL-RPL Rinci : ..... (terlampir)

#### B. LOKASI USAHA DAN/ATAU KEGIATAN

Tuliskan secara jelas lokasi usaha dan atau kegiatan (alamat lengkap dan nomor telepon). Lengkapi dengan peta dan koordinat.

#### C. DESKRIPSI KEGIATAN

Uraikan secara singkat kegiatan dan status pelaksanaan kegiatan tersebut pada saat pelaporan beserta kapasitas produksi dan atau luasan lahan yang dimanfaatkan. Uraian ini harus dapat menjelaskan apakah kegiatan perusahaan tersebut dalam tahap prakonstruksi, konstruksi, atau operasi.

Pemrakarsa dapat mencantumkan berbagai penghargaan yang dimiliki, baik dari dalam negeri, luar negeri atau institusi lain (misalnya: ISO 14000, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan - PROPER).

#### PERKEMBANGAN LINGKUNGAN SEKITAR

Informasikan secara lengkap dan jelas, apabila terjadi perubahan-perubahan di sekitar kegiatan selama proyek berlangsung yang kemungkinan dan atau turut mempengaruhi kegiatan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN DAN EVALUASI**

#### **A. PELAKSANAAN**

Uraikan secara rinci hasil pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Apabila terdapat rekomendasi terhadap laporan hasil pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan sebelumnya, maka hasil pelaksanaan terhadap rekomendasi tersebut turut dilaporkan.

Teknik dan metodologi pengelolaan dan pemantauan yang digunakan dalam pelaksanaan rencana pengelolaan lingkungan hidup (RKL) dan rencana pemantauan lingkungan hidup (RPL) harus dilakukan sesuai dengan teknik dan metodologi standar atau yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam penulisan laporan, harus ada kesesuaian uraian antara dampak yang dikelola dengan komponen lingkungan yang dipantau. Uraian pelaksanaan pengelolaan dapat dilakukan per komponen kegiatan dan pelaksanaan pemantauan per komponen lingkungan.

#### **1. RKL**

- Uraikan pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan hasil-hasil yang dicapai meliputi: jenis dampak, sumber dampak, tindakan pengelolaan lingkungan hidup, tolak ukur pengelolaan, lokasi pengelolaan dan periode / waktu pengelolaan.
- Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup perlu diuraikan tentang besaran dampak dari tiap-tiap sumber dampak. Misalnya untuk menjelaskan pengelolaan dampak penurunan kualitas udara akibat emisi dari cerobong perlu diuraikan tentang besaran sumber dampak (dalam hal ini adalah uraian tentang berapa emisi yang dikeluarkan dari cerobong) dan uraian tentang besaran dampak yang terjadi di lingkungan (dalam hal ini informasi hasil pemantauan kualitas udara ambien).
- Lampirkan visualisasi pelaksanaan pengelolaan lingkungan (misalnya foto-foto, grafik, tabel, peta lokasi pengelolaan, dsb).

#### **2. RPL**

- Uraikan pelaksanaan pemantauan lingkungan dan hasil-hasil yang dicapai meliputi: jenis dampak, sumber dampak, lokasi pemantauan, parameter

lingkungan yang dipantau, metode pemantauan, jangka waktu dan frekuensi pemantauan.

- Lampirkan berbagai hasil pelaksanaan pengukuran, antara lain hasil analisis dari laboratorium yang terakreditasi atau diakui oleh pemerintah, catatan tingkat kesehatan masyarakat dan data pelaporan aspek sosial. Lampirkan juga visualisasi pelaksanaan pemantauan lingkungan (misalnya foto-foto, grafik, tabel, peta lokasi pemantauan, dsb).

## **B. EVALUASI**

Evaluasi ditujukan untuk:

- a. memudahkan identifikasi penataan pemrakarsa terhadap peraturan lingkungan hidup seperti standar-standar baku mutu lingkungan;
- b. mendorong pemrakarsa untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai upaya perbaikan secara menerus (
- c. mengetahui kecenderungan pengelolaan dan pemantauan lingkungan suatu kegiatan, sehingga memudahkan instansi yang melakukan pengendalian dampak lingkungan dalam penyelesaian permasalahan lingkungan dan perencanaan pengelolaan lingkungan hidup dalam skala yang lebih besar; dan
- d. mengetahui kinerja pengelolaan lingkungan hidup oleh pemrakarsa untuk program penilaian peringkat kinerja.

Uraian evaluasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

### **1. Evaluasi Kecenderungan**

Evaluasi kecenderungan adalah evaluasi untuk melihat kecenderungan perubahan kualitas lingkungan dalam suatu rentang ruang dan waktu tertentu. Untuk melakukan evaluasi ini mutlak dibutuhkan data hasil pemantauan dari waktu ke waktu (*time series data*), karena penilaian perubahan kecenderungan hanya dapat dilakukan dengan data untuk waktu pemantauan yang berbeda.

Data perubahan dari waktu ke waktu dapat menggambarkan secara lebihjelas mengenai kecenderungan proses suatu kegiatan maupun perubahan kualitas lingkungan yang diakibatkannya, karena proses suatu kegiatan tidak selalu dalam kondisi normal atau optimal.

### **2. Evaluasi Tingkat Kritis**

Evaluasi tingkat kritis dimaksudkan untuk menilai tingkat kekritisian (*critical level*) dari suatu dampak. Evaluasi tingkat kritis dapat dilakukan dengan data hasil pemantauan dari waktu ke waktu maupun data dari pemantauan sesaat. Evaluasi tingkat kritis adalah evaluasi terhadap potensi risiko dimana suatu kondisi akan melebihi baku mutu atau standar lainnya, baik untuk periode waktu saat ini maupun waktu mendatang.

### **3. Evaluasi Penaatan**

Evaluasi penataan adalah evaluasi terhadap tingkat kepatuhan dari pemrakarsa kegiatan untuk memenuhi berbagai ketentuan yang terdapat dalam izin atau pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam dokumen pengelolaan lingkungan hidup (RKL-RPL).

Ketiga jenis evaluasi di atas dapat dilakukan untuk menilai tingkat penataan terhadap ketentuan yang berlaku maupun untuk menilai kinerja pengelolaan lingkungan hidup dari suatu usaha dan atau kegiatan.

### **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Uraikan dalam bab ini hal-hal penting yang dihasilkan dari pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Dalam bab ini dapat diuraikan pula temuan dan usulan untuk perbaikan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup selanjutnya, yaitu:

- a. kesimpulan mengenai efektivitas pengelolaan lingkungan hidup dan kendala-kendala yang dihadapi; dan
- b. kesimpulan mengenai kesesuaian hasil pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan dengan rencana pengelolaan dan pemantauan dalam dokumen RKL dan RPL.

Dalam hal terdapat usulan perubahan untuk rencana perbaikan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, maka usulan tersebut harus didasarkan atas data hasil pemantauan. Usulan tersebut wajib dikomunikasikan untuk mendapatkan persetujuan dari instansi yang ditugasi mengelola lingkungan hidup.